



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Kamis

Tanggal: 04 Juni 2020

Halaman: 2

AKSI BERBAGI SEPANJANG PANDEMI

Relawan Hijau Jadi Simbol Kepedulian

YOGYA (KR) - Enam kampung di Kota Yogya yang selama ini konsisten mengulirkan program pemberdayaan masyarakat mendeklarasikan relawan hijau. Gerakan tersebut menjadi simbol kepedulian dengan aksi berbaginya sepanjang pandemi Covid-19. Harapannya mampu menjaga semangat positif hingga Yogya menjalani normal baru.

"Kepedulian masyarakat terhadap kampungnya menjadi kunci ketahanan dalam menghadapi berbagai persoalan. Bahkan sejak awal yang bertanggung-jawab terhadap Covid-19 ini ialah seluruh masyarakat dan pemerintah. Ini pula yang menjadikan kasus virus Korona di Kota Yogya tergolong kecil," tandas Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, di sela mendeklarasikan relawan hijau di Latar Srawung Karangwaru, Rabu (3/6).

Enam kampung tersebut ialah Karangwaru yang memiliki program pemanfaatan lahan tidur, kolaborasi dengan semua elemen dan memasarkannya melalui Minimart55. Kelurahan Wirogunan dengan pertanian perkotaan, perikanan irigasi dan pemanfaatannya bagi warga sekitar. Kelurahan Kricak dengan pemanfaatan pertanian perkotaan. Kelurahan Rejo winangun dengan pemanfaatan lahan sempit dan pertanian untuk mendukung pendapatan warga. Kelurahan Pandeyan melakukan lumbung pangan mandiri dengan pemanfaatan lahan kosong, budidaya ikan lele dan donasi warung sayur. Kemudian Kelurahan Bausasran dengan pemanfaatan lahan sempit, edukasi pertanian dan pemanfaatan hasilnya ke warga.

Heroe menilai, Yogya yang kotanya relatif kecil dan aktivitas masyarakatnya tinggi akan tetap berhasil dengan adanya kepedulian tersebut. Sehingga relawan hijau menjadi bagian dalam menghadapi normal baru. "Tahapan menuju normal baru di Kota Yogya masih panjang. Sekarang setiap OPD sedang kita minta membuat protokol yang lebih ketat agar ketika semua aktivitas sudah normal, kasus tidak bertambah," tandasnya.

Oleh karena itu, relawan hijau diharapkan mampu menjadi kesatuan gerak dalam mengeksplorasi kampungnya masing-masing. Bagi kampung yang sudah berdaya dalam mengelola lahan pertanian, hasilnya bisa dijual di e-warung atau Rumah Pangan Kita (RPK). Dengan begitu, warga terdampak pandemi yang sudah mendapatkan bantuan tunai bisa membelinya dengan harga murah. Bahkan, keuntungan dari bagi hasil itu bisa dialokasikan membantu yang masih mengalami kekurangan.

Sementara Ketua RT 55 RW 02 Karangwaru Cahyo Tri Hastomo, mengaku gerakan kampungnya yang diakomodir melalui 'Gelar Gulung 55' meru-



Insta

1.
2.
3.
4.
5.

anjut

anggapi
etahui
rs

Heroe Poerwadi secara simbolis mendeklarasikan relawan hijau Kota Yogya.

pakan hasil swadaya masyarakat. lanjutkan. Salah satu tujuannya ialah
Meski baru tumbuh selama masa pen- agar warganya yang terdampak tetap
demi, namun kelak akan tetap diber- bisa bertahan dan mandiri. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. KecamatanKemantren Tegalrejo	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Karangwaru			
3. Kecamatan/Kemantren Danurejan			
4. Kelurahan Bausasran			
5. Kecamatan/Kemantren Mergangsari			
6. Kelurahan Wirogunan			
7. Kecamatan/Kemantren Umbulharjo			
8. Kelurahan Pandeyan			
9. Kecamatan/Kemantren Kotagede			
10. Kelurahan Rejo winangun			
11. Dinas Pertanahan dan Tata Ruan			
12. Dinas PMPPA			

Yogyakarta, 04 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005